

Survei PWS: Elektabilitas Partai Perindo Tembus 5%, Salip PAN dan PPP

JAKARTA - Elektabilitas Partai Persatuan Indonesia (Perindo) kembali meroket dan diprediksi akan lolos ke Senayan pada Pemilu 2024 mendatang. Perindo dalam survei terbaru yang dilakukan Political Weather Stations (PWS) memperoleh tingkat keterpilihan atau elektabilitas sebesar 5%. Peneliti PWS, Sharazani menyampaikan bahwa Partai Perindo kini mampu bersaing dengan parpol-parpol yang sekarang berada parlemen. Dimana, elektabilitas Perindo berada di papan tengah bersama Nasdem, PKB dan PKS. "Di papan tengah ada Partai Nasdem (8,5%), PKB (7,6%) dan PKS (7,4%), diikuti Partai Perindo (5%)," kata Sharazani dalam paparan hasil surveinya secara daring, Selasa (14/3/2023). Tak hanya mampu bersaing di papan tengah, partai besutan Hary Tanoesoedibjo (HT) ini bahkan mampu menyalip dua parpol yang notabane langganan lolos ke Senayan. Dua parpol yang mampu disalip Perindo yakni Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). "PAN dan PPP nampaknya harus berjuang keras apabila ingin bertahan di Senayan mengingat elektabilitasnya kurang dari 3%," ujarnya. Di sisi lain, Sharazani mengatakan bahwa dalam survei PWS kali ini masih menunjukkan bahwa PDI Perjuangan tetap kokoh di posisi puncak dengan 21,9%, diikuti oleh Partai Gerindra dengan elektabilitas 16,4%. Kemudian Partai Demokrat dan Partai Golkar bersaing di posisi tiga dan empat dengan elektabilitas masing-masing 10,3% dan 10,2%. "Sedangkan partai-partai baru, seperti hasil survei PWS sebelumnya, belum juga ada yang diminati publik secara signifikan," pungkasnya. Untuk diketahui, survei PWS ini dilaksanakan pada tanggal 3-10 Maret 2023 di 34 Provinsi Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara melalui telepon dengan pedoman kuisioner. Adapun, jumlah sampel yang ditentukan dalam survei ini sebanyak 1.200 responden yang telah dipilih melalui teknik pencuplikan secara acak bertingkat (Systematic random sampling). Sementara, margin of error yang diterapkan sebesar 2,83%, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. (kha)